



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dimana demokrasi merupakan menjamin kekuasaan suatu Negara, sebenarnya berada di tangan rakyat atau kedaulatan ada di tangan rakyat. Demokrasi mendorong suatu yang diputuskan bersama-sama akan memiliki kadar-kadar ketepatan dan kebenaran yang bakal lebih menjamin.

Bicara soal demokrasi tidak jauh-jauh dari yang namanya partai politik menjadi sarana prasana untuk menyuarakan tuntutan nya kepada pemerintah maupun Negara serta sebagai sarana partisipasi politik masyarakat dalam sebuah Negara. Dalam perkembangan dunia barat maka munculah partai politik yang berawal dari anggapan rakyat adalah sumber daya yang penting dalam proses politik namun partai politik cenderung dimanfaatkan oleh kaum-kaum elit yang mempunyai kepentingan individu.

Di Indonesia, Pada era reformasi munculah wacana pemilihan umum yang dilakukan pada tahun 1999 diikuti oleh 48 partai politik dan kemudian Abdul Rahman Wahid terpilih menjadi Presiden dan Megawati Soekarno Putri sebagai Wakil Presiden di Sidang Paripurna MPR RI.

Pemilihan umum 2004 diikuti 24 partai politik dan selanjutnya Susilo Bambang Yudoyono terpilih menjadi Presiden dan Yusuf Kala menjadi Wakil Presiden. dalam pemilihan Presiden secara langsung, mengulas sejarah pemilihan secara demokrasi yang diselenggarakan secara serentak pada tanggal 5 April 2004 untuk memilih 550 anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) 128 Dewan

Perwakilan Daerah (DPD) serta anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi maupun Kabupaten/Kota, se-Indonesia periode 2004-2009. Pemilihan umum 2004 dinyatakan sebagai pemilu demokrasi pertama kali. Jumlah keseluruhan kursi Majelis Permusyawaratan Rakyat 678. Dewan Perwakilan Rakyat 550, Dewan Perwakilan Daerah 128.

Masuk di pemilu 2009 diadakan serentak se-Indonesia pemilihan umum anggota DPR, DPD, dan DPRD, membutuhkan 692 kursi Majelis Permusyawaratan Rakyat 560 Dewan Perwakilan Rakyat. 132 Dewan Perwakilan Daerah (DPD) pemilihan umum anggota perwakilan rakyat maupun perwakilan daerah diselenggarakan untuk memilih 560 anggota Dewan Perwakilan Rakyat 132 anggota Dewan Perwakilan Daerah serta anggota dewan DPRD Provinsi maupun DPRD Kabupaten/Kota 2009-2014. Pemungutan suara diselenggarakan secara serentak di hampir seluruh wilayah Indonesia pada tanggal 9 April 2009. Peserta pemilu 38 partai ikut serta dalam berlangsungnya pesta demokrasi. Partai Demokrat menjadi pemenang peserta pemilu pada tahun 2009 dengan urutan pertama dan diikuti Partai Golkar dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P).

Berdasarkan pembahasan di atas ini, maka penulis berkeinginan meneliti tentang Evaluasi Kinerja Fraksi Partai Demokrat (Studi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Medan Periode 2009-2014) secara Kualitatif Deskriptif.

1.2. Fokus Penelitian

Adapun dalam penelitian ini penulis ingin meninjau secara langsung, Evaluasi Kinerja Fraksi Partai Demokrat (Studi Pada Dewan Perwakilan Rakyat